

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MEMBANGUN
KARAKTER ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA**

Ona Marista Uli Sinaga

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

onasinaga42@gmail.com

Naomi Shinta Marito Panjaitan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

naomi28ajja@gmail.com

Abstrak

Christian religious education (PAK) teachers have an important role in building the character of ABK in special schools (SLB). Religious Education teachers can act as educators, mentors and motivators for ABK. Through PAK teaching, ABK can learn about Christian values which can shape their character for the better. Children with special needs (ABK) are individuals who have physical, mental and/or intellectual disabilities that can hamper or impede their optimal development. Education for children with special needs (PABK) is an effort to provide opportunities for ABK to develop their potential optimally. The research results show that PAK teachers have an important role in building the character of ABK in SLB. Religious Education teachers can act as educators, mentors and motivators for ABK. Through PAK teaching, ABK can learn about Christian values which can shape their character for the better.

Keywords : roles, teachers, Christian religious education, character, and children with special needs

Abstrak

Guru pendidikan agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam membangun karakter anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah luar biasa (SLB). Guru PAK dapat berperan sebagai pembimbing rohani, model teladan dan kolaborator bagi ABK. Melalui pengajaran PAK, ABK dapat belajar tentang nilai-nilai Kristiani yang dapat membentuk karakternya menjadi lebih baik. Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan individu yang memiliki kelainan fisik, mental, dan/atau intelektual yang dapat menghambat atau menghalangi perkembangannya secara optimal. Pendidikan anak berkebutuhan khusus (PABK) merupakan upaya untuk memberikan kesempatan bagi ABK untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAK memiliki peran penting dalam membangun karakter ABK di SLB. Melalui pengajaran PAK, ABK dapat belajar tentang nilai-nilai Kristiani yang dapat membentuk karakternya menjadi lebih baik. Kata kunci : Peran, Guru, Pendidikan Agama Kristen, Karakter dan anak berkebutuhan khusus

PENDAHULUAN

Peranan guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter siswa, maka ada kaitannya dengan pengaruh perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat yang membuat karakter manusia menjadi sampingan dan tidak menjadi perhatian atau fokus utama. Naning Dwi Wahyuni dan Sri Rejeki mengatakan “era globalisasi saat ini merupakan suatu tantangan yang telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat. Fenomena sosial antara lain penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh generasi muda yang mengakibatkan kondisi moral rusak” Dengan demikian, maka terjadilah krisis karakter dalam diri siswa yang sedang belajar. Walaupun demikian, patut kita sadari bahwa ada banyak faktor yang terlibat dalam proses pembentukan karakter tersebut, salah satunya adalah peran guru Pendidikan Agama Kristen yang efektif dan inovatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau perubahan zaman, tidak menjadi alasan bagi para pendidik untuk tidak mengajarkan Pendidikan Agama Kristen dan melakukan perannya sebagai guru yang dipercayakan oleh Allah dalam mendidik dan membentuk karakter siswa. Sebab itu, aktivitas Pendidikan Agama Kristen di sekolah tidak lagi memberi tekanan kepada pengajaran dogma sebagaimana terjadi selama ini khususnya berdasarkan kurikulum 1975, 1983 dan tahun 1993-1994 yang lalu. Artinya, pendidikan yang berkualitas menjadi harapan banyak orang. Hal ini ditekankan oleh Robert Robianto mengatakan “pendidikan berkualitas. Begitulah harapan bangsa ini. Sejatinya, kualitas salah satunya dapat diukur dari saratnya budi pekerti yang disampaikan. Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan dan pertumbuhannya, baik secara fisik, intelektual, emosional, sosial, atau gabungan dari kesemuanya. Hambatan tersebut dapat bersifat permanen atau sementara, dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang layak seperti anak-anak pada umumnya. Pendidikan bagi ABK bertujuan untuk membantu mereka mencapai potensinya secara optimal, baik secara akademik maupun non-akademik. Salah satu aspek penting dalam pendidikan bagi ABK adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk ABK menjadi pribadi yang berbudi luhur, berakhlak mulia, dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi. Guru pendidikan agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam membangun karakter ABK. Guru

PAK memiliki tugas untuk mengajarkan nilai-nilai kristiani kepada ABK, yang dapat menjadi landasan bagi mereka untuk membentuk karakter yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru PAK dalam membangun karakter anak berkebutuhan khusus (ABK)

Guru PAK memiliki peran penting dalam membangun karakter ABK. Guru PAK berperan sebagai:

1. Pembimbing Rohani

Guru PAK berperan sebagai pembimbing rohani bagi ABK. Guru PAK mengajarkan ABK tentang nilai-nilai kristiani, seperti kasih, pengampunan, dan keadilan. Nilai-nilai kristiani tersebut dapat membantu ABK untuk membentuk karakter yang baik, seperti menjadi pribadi yang penyayang, pemaaf, dan adil.

2. Model teladan

Guru PAK juga berperan sebagai model teladan bagi ABK. Guru PAK diharapkan dapat menjadi teladan bagi ABK dalam hal karakter. Guru PAK harus memiliki karakter yang baik, seperti jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

3. Kolaborator

Guru PAK juga berperan sebagai kolaborator dengan orang tua dan pihak-pihak lain yang terkait. Guru PAK dapat bekerja sama dengan orang tua dan pihak-pihak lain untuk membangun karakter ABK.

Di dalam konsep special education dan sistem pendidikan segregasi, anak penyandang difabel dilihat dari masing-masing aspek karakteristik kedisabilitasnya (labeling). Pertama, pemikiran segregasi, pemikiran bahwa anak yang berkebutuhan khusus dipisahkan dengan anak pada umumnya, kedua, pemikiran Integrasi artinya anak yang berkebutuhan khusus dapat belajar dengan anak pada umumnya dengan penekanan pada usia bukan pengetahuannya. Ketiga, Pemikiran Inklusi adalah anak yang berkebutuhan khusus dapat langsung bergabung dengan anak pada umumnya dalam menerima pendidikan. Bentuk layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dalam kategori segregasi yakni sistem pendidikan yang terpisah dari sistem pendidikan anak normal. Pendidikan anak berkebutuhan khusus melalui sistem segregasi maksudnya adalah

penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan secara khusus, dan terpisah dari penyelenggaraan pendidikan untuk anak normal. Menurut Atkinson, 1997, Gredler Margaret Bell 1986 (dalam Uno, 2006:6) teori belajar secara umum dapat dikelompokkan dalam empat kelompok aliran, yakni (1) teori belajar behavioristik; (2) teori belajar kognitif, (3) teori belajar humanistik, dan (4) teori belajar sibermetik. Menurut LD. Crow, Ph.D dan Alice Crow, Ph.D (dalam Mustaqim, 2004:98) ada lima aspek yang perlu diperhatikan dalam mengajar yakni: (1) Direct of guide learning; (2) Motivate pupils to learn; (3) Help Pupils develep desirable attitudes; (4) Improve teaching techniques, and (5) Recoqnize angechieve those personal qualities that are conducive to successful teaching karakter dan pertumbuhan spiritual.

Pengertian karakter secara umum berbeda dengan pengertian karakter Kristen. Karakter Kristen merupakan karakter yang terbentuk atas dasar penyerahan hidup sepenuh kepada Tuhan Yesus Kristus. Menurut Arozatulo Telaumbanua dalam bukunya menjelaskan bahwa karakter adalah: Watak, sikap, tindakan seseorang yang keluar dari dirinya untuk dilakukan dengan baik atau buruk. Yang penulis maksudkan disini adalah karakter yang baik harus dibangun atas dasar iman kepada Yesus Kristus, jangan hanya karakter yang baik-baik saja yang kita miliki, tetapi iman yang menjadi dasarnya. Asumsi tersebut di atas menjelaskan bahwa pengertian karakter Kristen adalah sebagai benih rohani (nilai kehidupan rohani) yang tertanam di dalam diri dan batin orang percaya yang harus dibangun secara terus-menerus atas dasar iman kepada Yesus Kristus dan persekutuan pribadi dengan Allah dalam kuasa Roh Kudus. Jadi, penulis berpendapat bahwa arti karakter yang sebenarnya adalah menunjukkan siapa kita yang sebenarnya seperti yang Tuhan Yesus kehendaki dalam hidup kita untuk menyatakan kemuliaan Allah bagi dunia ini, yaitu jadilah garam dan terang dunia.

Strategi pembentukan karakter anak berkebutuhan khusus di sekolah luar biasa

Pembentukan karakter ABK di sekolah luar biasa (SLB) merupakan salah satu upaya untuk membantu ABK mencapai potensinya secara optimal, baik secara akademik maupun non-akademik. Pembentukan karakter ABK bertujuan untuk membentuk ABK menjadi pribadi yang berbudi luhur, berakhlak mulia, dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi. Berikut ini adalah beberapa strategi pembentukan karakter ABK di SLB:

- a. Pemilihan materi yang sesuai Materi pendidikan karakter yang diberikan kepada ABK harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan ABK. Materi tersebut harus bersifat sederhana dan mudah dipahami oleh ABK. Metode pembelajaran yang menarik
- b. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan karakter harus menarik dan menyenangkan bagi ABK. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi ABK untuk belajar dan membentuk karakternya.
- c. Pembiasaan merupakan salah satu cara yang efektif untuk membentuk karakter ABK. ABK perlu dibiasakan untuk berperilaku baik, seperti jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.
- d. Teladan merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk membentuk karakter ABK. ABK akan meniru perilaku orang-orang di sekitarnya, terutama orang-orang yang mereka cintai dan kagumi. Oleh karena itu, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar ABK harus menjadi teladan yang baik bagi ABK.
- e. Kerja sama Pembentukan karakter ABK merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar ABK. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara semua pihak tersebut.

Selain strategi-strategi tersebut, pembentukan karakter ABK juga perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran yang menarik, dan alat-alat peraga yang sesuai dengan kebutuhan ABK. Pembentukan karakter ABK merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan kerja keras dari semua pihak yang terlibat dalam proses tersebut.

KESIMPULAN

Guru PAK memiliki peran penting dalam membangun karakter anak berkebutuhan khusus (ABK). Guru PAK berperan sebagai: Pembimbing Rohani, model teladan dan kolaborator. strategi pembentukan karakter ABK di sekolah luar biasa (SLB) yaitu

1. Pemilihan materi yang sesuai Materi pendidikan karakter yang diberikan kepada ABK harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan ABK.

2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan karakter harus menarik dan menyenangkan bagi ABK.
3. Teladan merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk membentuk karakter ABK.
4. Kerja sama Pembentukan karakter ABK merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar ABK.
5. pembentukan karakter ABK juga perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

REFERENSI

<http://jurnalalqalam.or.id/index.php/Alqalam/article/download/346/261>

<https://jurnalalqalam.or.id/index.php/Alqalam/article/download/346/261>

<https://www.jurnal.stakam.ac.id/index.php/apolonius/article/viewFile/77/55>

<https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/2333>

[https://www.researchgate.net/publication/323611203 STRATEGI PEMBELAJARAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB](https://www.researchgate.net/publication/323611203_STRATEGI_PEMBELAJARAN_BAGI_ANAK_BERKEBUTUHAN_KHUSUS_DI_SLB)